

## Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Anak Dalam Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa di Sdn 1 Solimandungan 1

Amatus Yudi Ismanto<sup>1\*</sup>, Marcella Potabuga<sup>2</sup>, Finni Fitria Tumiwa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Indonesia

<sup>2-3</sup>S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu, Indonesia

Open  Access Freely  
Available Online

Dikirim: 25 Januari 2024

Direvisi: 30 Januari 2024

Diterima: 03 Februari 2024

\*Penulis Korespondensi:

E-mail:

[ismanto\\_yudi@yahoo.com](mailto:ismanto_yudi@yahoo.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu masalah kesehatan yang memiliki dampak yang sangat luas, sehingga perlu penanganan khusus sebelum terlambat. Kementerian Kesehatan mengemukakan prevalensi angka kejadian karies gigi lebih dari 50% dan di Sulawesi Utara 82,8%. Pendidikan kesehatan merupakan bentuk tindakan mandiri keperawatan untuk membantu dalam mengatasi masalah kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan anak dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV, V dan VI SDN 1 Solimandungan 1. **Metode:** Jenis penelitian menggunakan desain penelitian *Pre Eksperimental Design* dengan bentuk rancangan *One Grup Pretest-Posttest Design* melibatkan 40 siswa/siswi pelajar kelas VI, V, dan VI, yang dipilih secara *purposive sampling*. Data dianalisis dengan *non parametric test 2 related sampel (Uji Wilcoxon)*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan anak SD kelas IV, V dan VI di SDN 1 Solimandungan 1 ( $p < 0,05$ ). **Simpulan:** Diharapkan pihak sekolah memperhatikan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut siswa-siswanya serta memberikan pendidikan kesehatan berhubungan dengan hal tersebut.

**Kata kunci:** Karies gigi, Pendidikan, kesehatan

### ABSTRACT

**Background:** Oral health is a health problem that has a very broad impact, so it needs special treatment before it is too late. The Ministry of Health of Indonesia stated that the prevalence of dental caries is more than 50% and in North Sulawesi it is 82.8%. Health education is a form of independent nursing action to help overcome health problems through learning activities. **Objectives:** This research aims to determine the influence of health education on children's knowledge in maintaining dental and oral health in students in grades IV, V and VI at SDN 1 Solimandungan 1. **Methods:** This research uses a *Pre-Experimental Design with One Group Pretest-Posttest Design* involving 40 students in grades VI, V, and VI, selected by *purposive sampling*. Data were analyzed using a *non-parametric 2 related sample test (Wilcoxon test)*. **Results:** The results of the study showed that there was an influence of providing health education on the knowledge of students ( $p < 0.05$ ). **Conclusions:** It is hoped that schools will pay attention to the oral health of their students and give health education related to oral health.

**Keywords:** Dental caries, Health, Education

### PENDAHULUAN

Karies gigi adalah kerusakan jaringan keras gigi yang disebabkan oleh asam yang ada dalam

karbohidrat melalui mikroorganisme yang ada dalam saliva (Sariningih, 2014). Menurut *World Health Organization (WHO)* 2021, sekitar 90%

penduduk pernah mengalami penyakit gigi, yang sebagian besar sebenarnya dapat dicegah. Sebanyak 78% anak-anak di dunia, yakni sekitar 573 juta anak, menderita penyakit gigi yang tidak terawat, dan terutama disebabkan kurangnya asesibilitas terhadap sarana kedokteran gigi. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyebutkan bahwa rata-rata penduduk Indonesia anak usia 6-12 tahun bermasalah pada kesehatan gigi dan mulut.

Masalah kesehatan gigi dapat mempengaruhi produktivitas dan kualitas hidup, selain menimbulkan rasa tidak nyaman. Penyakit gigi di Amerika Serikat mengakibatkan per tahun total kehilangan 2,4 juta hari kerja, dan 1,6 juta hari sekolah. Di Thailand per 1000 murid kehilangan 1900 jam sekolah per tahunnya karena penyakit gigi (WHO, 2021). Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya karies adalah menggosok gigi dengan pasta gigi.

Menyikat gigi dengan waktu dan cara yang benar sangatlah penting karena gigi dan mulut yang sehat mencerminkan kualitas hidup yang baik (Wahab, 2017). Saat ini sekolah-sekolah di Indonesia sudah memberikan pendidikan mengenai cara menyikat gigi melalui program UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) yang sudah berjalan sejak tahun 1951 (Kemenkes, 2017). Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang perilaku untuk menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut.

Dari hasil observasi pada 10 siswa, 6 anak ditemukan plak-plak gigi dan karies gigi. Hasil wawancara pada 6 anak tersebut terkait dengan frekuensi gosok gigi 2 siswa menggosok gigi satu kali sehari pada pagi hari, sedangkan 4 anak mengatakan menggosok gigi saat mandi pagi dan mandi sore. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan anak dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV, V dan VI di SDN 1 Solimandungan 1.

## METODE

Jenis penelitian menggunakan desain penelitian *Pre Eksperimental Design* dengan bentuk rancangan *One Grup Pretest-Posttest Design*. Jumlah populasi sebanyak 40 responden dengan jumlah sampel adalah total sampel siswa kelas siswa kelas IV, V dan VI di SDN 1 Solimandungan 1 yang dipilih secara *purposive sampling*. Kriteria sampel yaitu bersedia menjadi responden, hadir saat penelitian, tidak cuti/sakit. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022 dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner pengetahuan anak dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut. Uji analisis statistik yang digunakan adalah uji *wilcoxon*.

## HASIL

Tabel 1.

Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap Pengetahuan anak dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut SDN 1 Solimandungan 1

Pengetahuan	N	Mean	Mean rank	p-value
Sebelum (Pre Test)	40	1.12	17.50	0,00
Sesudah (Post Test)	40	1.90	0,00	

Berdasarkan tabel di atas menunjukan nilai *mean* responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 1,12, sedangkan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah 1,90 dimana terjadi kenaikan nilai *mean*, hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* sebesar  $0,000 < \alpha$  (5%). Hasil ini menunjukan bahwa ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan anak SD kelas IV, V dan VI di SDN 1 Solimandungan 1.

## PEMBAHASAN

1. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan anak dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Kurangnya pengetahuan seseorang berdampak tidak baik bagi dirinya sendiri. Seperti halnya dengan kurang pengetahuan terhadap kesehatan gigi dan mulut. Menurut Sariningsi (2014) bahwa tata

cara perilaku hidup dan pengetahuan serta penerapan *hygiene* perorangan akan berpengaruh pada kesehatan gigi dan mulut yang selanjutnya mempunyai dampak pada kesehatan masyarakat, maka perlu diadakan penyuluhan kesehatan gigi dan rongga mulut setelah makan serta pola hidup sehat kepada masyarakat.

Pentingnya perilaku menyikat gigi dengan benar haruslah diajarkan sejak dini, karena perilaku menyikat gigi yang salah akan berdampak terhadap kesehatan gigi dan mulut seseorang, salah satu dampak yang ditimbulkan adalah karies gigi (Wiradona, 2013). Teknik menggosok gigi harus dapat membersihkan semua permukaan gigi dan gusi, pergerakan sikat tidak boleh merusak jaringan gusi atau menyebabkan abrasi pada gigi, dan menggosok gigi harus memperhatikan sikat gigi dan pasta gigi

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak dini, karena pada usia dini anak mulai mengerti akan pentingnya kesehatan serta larangan yang harus dihindari atau kebiasaan yang dapat mempengaruhi keadaan giginya (Gondato 2015). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan anak SD kelas IV, V dan VI di SDN 1 Solimandungan 1.

Hasil penelitian ini didukung penelitian Ferry (2014) yang mengatakan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap status kebersihan gigi dan mulut karena pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kebersihan gigi dan mulut. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Haniyah (2013) yang menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan karies gigi pada anak usia sekolah.

## **SIMPULAN**

Ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan anak SD kelas IV, V dan VI di SDN 1 Solimandungan 1.

Disarankan agar pihak sekolah memperhatikan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut siswa-

siswanya serta memberikan pendidikan kesehatan berhubungan dengan hal tersebut.

## **REFERENSI**

- Ferry A.B. (2014) *Hubungan pengetahuan kesehatan gigi terhadap dmft & ohis pada anak usia 10-12 tahun sekolah dasar negeri panaikang i & iii di kecamatan panakukang, kelurahan panaikang kota mayda makassar*. <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/11015/SKRIPSI.pdf?sequence=1>. [diakses 27-04-2015].
- Gondato R, Rattu A.J dan Miranti W. (2015). *Status keberishan mulut dan perilaku mrnyikat gigi Anak SDN 1 Malalayang*. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/viewFile/6457/5984>. [diakses 26-02-2015].
- Haniyah, S. (2013). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan karies gigi pada anak usia sekolah. *Viva Medika*, 06: 10. Hal. 91-96. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/557203-pengaruh-pendidikan-kesehatan-terhadap-p-ab4b4486.pdf>
- Kemendes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Kementerian kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Riset Kesehatan Dasar (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*.
- Sariningsih, E, (2014). *Gigi Buguk dan Periondontal sebagai Fokus Infeksi*, medika komputindo, Jakarta, hh; 1-5.
- Wahab, S. A., R. Adhani dan Widodo. (2017). *Perbandingan Karakteristik Pengguna Gigi Tiruan yang dibuat di Dokter Gigi dengan Tukang Gigi di Banjarmasin*. *Jurnal Kedokteran Gigi* 1 (1).
- Wiradona, Irmanita; Widjanarko, Bagoes & Syamsulhuda (2013). *Pengaruh Perilaku Menggosok Gigi terhadap Plak Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V di SDN Wilayah Kecamatan Gajahmungkur Semarang*. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, Vol 8 No 1 Januari 2013